

Abstrak

Salah satu cara menghafal dan memahami Alquran adalah dengan belajar bahasa arab, Mempelajari Bahasa Arab dikalangan masyarakat dianggap hal yang sulit. Hal yang membuat belajar Bahasa Arab menjadi sulit adalah karena harus memahami dan menguasai ilmu *nahwu shorof* dalam menerjemahkan, atau mengetahui kedudukan kata tersebut. Dalam hal ini telah diambil data awal dengan mewawancarai 8 orang santri dengan usia rata-rata 13-14 tahun. Lima dari mereka mengatakan bahwa mereka belajar Alquran hanya sebatas sampai bisa membaca dan menghafal tanpa mengetahui arti dan kedudukan dari setiap kalimat tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Tamyiz* terhadap memori dalam menghafal Alquran pada Santri Pondok Pesantren Qur'an Al-lathifah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *True Exprimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *before match after design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p-value* 0,00 lebih kecil dari koefisien alpha 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh metode *tamyiz* terhadap memori dalam belajar Alquran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Metode *tamyiz* berpengaruh terhadap memori, karena didalam metode tersebut terdapat proses pengulangan dengan frekuensi yang lebih banyak, kemudian terdapat strategi belajar *mnemonic* yaitu meghafal dengan menggunakan imajinasi dan kata yang dibuat menggunakan lagu-lagu populer. Sehingga, memudahkan santri dalam menyimpan informasi.

Kata kunci: Metode *Tamyiz*, Memori, Santri, Alquran